

ANALISIS PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PPKn KELAS III DI SD NEGERI 1 CITANGLAR

Nama ¹ Selawati, ² Asep Sahrul Gunawan, ³ Muhidin
Institusi/lembaga Penulis (Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Bina Mutiara
Sukabumi)

Alamat e-mail : Sellasel8@icloud.com,

Alamat e-mail : asepsahrulgunawan@upi.edu

Alamat e-mail : muhidin165komando@gmail.com

ABSTRACT

Civic Education (PPKn) plays an important role in developing character, democratic attitudes, and national awareness among elementary school students. The success of Civic Education learning is determined not only by the content delivered but also by the learning process, including planning, the use of learning methods and media, and evaluation activities. Therefore, it is important to examine the implementation process of Civic Education learning to obtain a comprehensive understanding of classroom practices in elementary schools. This study aimed to analyze the implementation process of Civic Education learning in Grade III at SD Negeri 1 Citanglar. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings revealed that the implementation of Civic Education learning had been carried out according to the learning stages, including planning, implementation, the use of teaching methods and learning media, and evaluation. Teachers utilized various methods and media adjusted to students' characteristics, enabling active and conducive learning activities. Learning evaluation was conducted through assessments of attitudes, knowledge, and skills. Therefore, the implementation of Civic Education learning in Grade III at SD Negeri 1 Citanglar has been carried out effectively and supports the achievement of learning objectives.

Keywords: Civic Education Learning, Learning Implementation, Elementary School.

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, sikap demokratis, serta kesadaran berbangsa dan bernegara pada peserta didik sekolah dasar. Keberhasilan pembelajaran PPKn tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh proses pelaksanaannya yang meliputi perencanaan, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, kajian mengenai proses pelaksanaan pembelajaran PPKn perlu dilakukan untuk memperoleh

gambaran yang komprehensif mengenai praktik pembelajaran yang berlangsung di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran PPKn kelas III di SD Negeri 1 Citanglar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran PPKn telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Guru menggunakan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran berlangsung secara aktif dan kondusif. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 1 Citanglar telah berjalan dengan baik dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran PPKn, Pelaksanaan Pembelajaran, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, keterampilan, sikap, serta karakter yang baik. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran menjadi fondasi utama dalam pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik karena pada tahap ini siswa berada pada masa perkembangan yang sangat menentukan keberhasilan

belajar pada jenjang pendidikan berikutnya (Rusman 2019).

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Mata pelajaran PPKn tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila, rasa tanggung jawab, sikap demokratis, serta kesadaran sebagai warga negara yang baik. Melalui pembelajaran PPKn, peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat (Tirtoni 2016). Selain itu, pembelajaran PPKn

juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik melalui berbagai kegiatan yang menumbuhkan sikap disiplin, kerja sama, toleransi, dan tanggung jawab (Putri, Dewi, and Furnamasari 2021).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran PPKn di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa permasalahan yang sering ditemukan antara lain rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, serta keterbatasan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kondisi tersebut dapat menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, guru perlu memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif(Widiyono 2023).

Kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan di berbagai sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Dalam

Kurikulum Merdeka, guru diberikan keleluasaan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik siswa. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga menekankan pentingnya penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila yang diintegrasikan ke dalam setiap mata pelajaran, termasuk PPKn(Alimuddin 2023). Penerapan Kurikulum Merdeka diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik(Rahmadayanti and Hartoyo 2022).

Siswa sekolah dasar, khususnya kelas III, berada pada tahap perkembangan yang masih memerlukan pengalaman belajar yang konkret dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang dengan menggunakan metode, strategi, dan media yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mudah. Pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman nyata akan meningkatkan pemahaman siswa serta mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga

dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari secara lebih efektif (Saidah, S. Damariswara 2024).

SD Negeri 1 Citanglar merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa guru kelas III melaksanakan pembelajaran PPKn dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab. Selain itu, guru juga memanfaatkan media pembelajaran sederhana untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui observasi sikap, tanya jawab lisan, serta pemberian tugas yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian mengenai proses pelaksanaan pembelajaran PPKn perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, penggunaan metode, penggunaan media, serta evaluasi pembelajaran yang diterapkan di

sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran PPKn di sekolah dasar serta menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran PPKn di SD Negeri 1 Citanglar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dalam kondisi yang alami dan sesuai dengan konteksnya (Sugiyono 2019). Sementara itu, studi kasus merupakan metode penelitian yang bertujuan menelaah secara rinci suatu kasus, peristiwa, kegiatan, maupun individu dalam ruang lingkup dan periode tertentu (Creswell 2018).

Pemilihan desain studi kasus didasarkan pada fokus penelitian yang mengkaji satu kasus secara spesifik, yaitu pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 1 Citanglar. Dengan menggunakan

pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara lebih komprehensif terkait perencanaan, pelaksanaan, penggunaan metode dan media, serta proses evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran PPKn.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Citanglar, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi. Kegiatan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 13 dan 20 November 2025. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas III sebagai pelaksana pembelajaran PPKn serta dokumen pembelajaran yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka, seperti Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan modul ajar yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru kelas III menggunakan pedoman wawancara yang memuat pertanyaan mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran PPKn. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara

langsung proses pembelajaran di kelas, interaksi guru dengan siswa, penggunaan media pembelajaran, dan suasana belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa profil sekolah, dokumen kurikulum, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan

dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan triangulasi teknik dilakukan untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan. Berdasarkan teknik pengumpulan data dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, disusun indikator penelitian sebagai acuan dalam penyusunan instrumen penelitian. Indikator tersebut dijabarkan ke dalam kisi-kisi wawancara penelitian yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Indikator dan kisi – kisi wawancara peneliti

Indikator	Sub Indikator
Perencanaan pembelajaran	Penyusunan modul ajar, CP, TP, Penentuan materi pembelajaran
Pelaksanaan pembelajaran	Kegiatan pendahuluan,

	kegiatan inti, kegiatan penutup
Metode pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran
Media pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran
Evaluasi pembelajaran	Teknik penilaian

Berdasarkan indikator dan kisi-kisi wawancara penelitian yang telah disusun tersebut, selanjutnya menjadi acuan dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hasil dari pengumpulan data tersebut kemudian diuraikan pada bagian hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di SD Negeri 1 Citanglar, diperoleh temuan terkait analisis proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas III. Temuan penelitian ini disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada bagian metode penelitian, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran,

penggunaan media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel temuan hasil penelitian berdasarkan indikator tersebut sebagai gambaran umum hasil penelitian, sebelum dijelaskan secara lebih rinci pada uraian berikutnya.

Tabel 2. Ringkasan Temuan Peneliti

Indikator	Temuan Penelitian
Perencanaan pembelajaran	Guru menyusun modul ajar dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka.
Pelaksanaan pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup secara terstruktur.
Metode Pembelajaran	Guru menggunakan metode ceramah, diskusi,

	demonstrasi dan tanya jawab.
Media pembelajaran	Guru memanfaatkan gambar, poster, dan kartu perilaku sebagai media pembelajaran.
Evaluasi pembelajaran	Penilaian dilakukan melalui observasi sikap, pertanyaan lisan, dan penugasan.

Berdasarkan tabel temuan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan secara lebih rinci mengenai hasil penelitian berdasarkan masing-masing indikator yang telah ditetapkan. Adapun uraian hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran PPKn
 Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III, perencanaan pembelajaran PPKn disusun dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka melalui Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan modul ajar yang telah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Materi yang diajarkan meliputi pengenalan nilai-

nilai Pancasila, aturan di lingkungan sekolah, sikap disiplin, tanggung jawab, serta kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam menyusun pembelajaran, guru mempertimbangkan tingkat perkembangan siswa kelas III yang masih berada pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dirancang dengan menggunakan contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Selain itu, guru juga menyiapkan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan bentuk evaluasi yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PPKn

Pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas III dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, serta melakukan apersepsi untuk menghubungkan materi dengan pengalaman yang dimiliki siswa.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Proses pembelajaran

disertai dengan pemberian contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, kegiatan diskusi kelompok sederhana, serta tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari, menyampaikan pesan moral, serta mengajak siswa berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran.

3. Metode Pembelajaran yang Digunakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn. Metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok sederhana, dan demonstrasi.

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi pokok, sedangkan metode tanya jawab diterapkan untuk meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga menggunakan demonstrasi untuk memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

4. Media Pembelajaran yang Digunakan

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PPKn berupa media visual sederhana seperti gambar sila-sila Pancasila, poster aturan sekolah, kartu perilaku, buku tematik, serta papan tulis. Penggunaan media tersebut membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan perkembangan sikap siswa. Bentuk evaluasi yang digunakan meliputi observasi sikap, tanya jawab lisan, dan penugasan sederhana. Guru melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung, seperti kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab.

Selain itu, guru juga memberikan pertanyaan lisan dan tugas sederhana yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 1 Citanglar telah dilaksanakan melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran.

D. Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran PPKn
Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menyusun perencanaan pembelajaran berdasarkan CP, TP, dan modul ajar sesuai dengan ketentuan Kurikulum Merdeka. Perencanaan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik kelas III. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Rusman 2019) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terarah dan sistematis.

Perencanaan yang disusun oleh guru juga menunjukkan adanya upaya untuk menyesuaikan materi dengan

tahap perkembangan siswa sekolah dasar. Hal ini penting karena siswa kelas III masih membutuhkan pembelajaran yang bersifat konkret dan dekat dengan pengalaman sehari-hari.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PPKn

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan secara sistematis. Guru berupaya menciptakan suasana belajar yang aktif melalui kegiatan apersepsi, diskusi, dan tanya jawab sehingga siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sesuai dengan pendapat (Saidah, S. Damariswara 2024), yang menjelaskan bahwa pembelajaran pada tingkat sekolah dasar akan lebih efektif apabila dikaitkan dengan pengalaman nyata dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar.

3. Metode Pembelajaran yang Digunakan

Penggunaan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi menunjukkan bahwa guru berusaha menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.

Variasi metode tersebut membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi dan meningkatkan keterlibatan mereka selama pembelajaran berlangsung.

Temuan ini sejalan dengan pendapat (Trianto 2017) yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, metode demonstrasi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep melalui contoh nyata yang mudah diamati.

4. Media Pembelajaran yang Digunakan

Media visual yang digunakan guru terbukti membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih konkret. Gambar, poster, dan kartu perilaku mampu menarik perhatian siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat (Arsyad 2020) yang menyatakan bahwa media visual memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami informasi karena mampu menyajikan materi secara lebih jelas dan konkret.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilakukan melalui observasi sikap, tanya jawab, dan penugasan sederhana menunjukkan bahwa penilaian tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga memperhatikan perkembangan sikap dan perilaku siswa. Hal ini sejalan dengan prinsip asesmen dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya penilaian proses belajar secara menyeluruh. Melalui evaluasi tersebut, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa sekaligus perkembangan karakter yang menjadi tujuan utama pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran PPKn kelas III di SD Negeri 1 Citanglar telah berlangsung dengan baik dan menyesuaikan karakteristik siswa sekolah dasar. Perencanaan pembelajaran disusun dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka melalui Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), serta modul ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui tahapan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup secara terstruktur. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menerapkan beberapa metode seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab untuk meningkatkan keaktifan siswa serta membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Penggunaan media pembelajaran visual sederhana seperti gambar, poster, dan kartu perilaku juga membantu proses penyampaian materi agar lebih konkret dan menarik bagi siswa.

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui observasi sikap, pertanyaan lisan, dan penugasan sederhana yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian tidak hanya difokuskan pada pemahaman materi, tetapi juga pada perkembangan sikap dan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran PPKn kelas III di SD Negeri 1 Citanglar sudah berjalan secara efektif, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik sehingga dapat mendukung

tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin, J. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Kontekstual* 4(2).
doi:10.46772/kontekstual.v4i02.995.

Arsyad, A. 2020.
Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Creswell, J.W. 2018. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 4th Editio. Thousand Oaks, California: SAGR Publications.

Putri, F.A., D.a. Dewi, and Y.F. Furnamasari. 2021.
"Implementasi Pembelajaran PKN Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar." 5(3).
doi:10.31004/jptam.v5i3.2151.

Rahmadayanti, D., and A. Hartoyo. 2022. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4): 7174–87.
doi:10.31004/basicedu.v6i4.3431

Rusman. 2019. *Model - Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Saidah, S. Damariswara, R. 2024.
"Problems of Social Studies Learning at Elementary Education Level: What Are the Recommended Solutions?" *jurnal pendidikan dasar nusantara* 10(2): 123–35.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tirtoni, A. 2016. *Pembelajaran Ppkn Di Sekolah Dasar: Inovasi Melalui Strategi Habitiasi Dan Program Kegiatan Sekolah Berkarakter*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Trianto. 2017. *Model - Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Widiyono, A. 2023. "Analisis Kajian Metodik Didaktik Pembelajaran PPKn Di Sekolah Dasar." *Jurnal Tunas Nusantara* 5(2).
<https://ejournal.unisnu.ac.id/jtn>.